

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Arkala Studio merupakan studio kreatif yang didirikan oleh sutradara Yulio Darmawan. Studio ini berbasis di Tangerang dan berfokus dalam pembuatan IP dan menyediakan layanan animasi 2D dan 3D, visual efek serta ilustrasi grafik. Arkala Studio memiliki misi untuk mengedepankan *storytelling* dalam semua proyek yang dilakukan karena pentingnya cerita dalam membawa setiap pesan atau visual.



Gambar 2.1. Logo Arkala Studio

(Sumber: Arkala Studio archive)

Arkala Studio terbagi menjadi dua, yaitu divisi komersial dan divisi film. Divisi komersial bekerja untuk menghasilkan konten promosi atau edukasi bagi banyak bisnis dan organisasi, sementara divisi film membantu membawa cerita film dari klien ataupun dari internal studio menjadi nyata. Studio ini memiliki lingkungan kerja yang ramah dan santai. Dalam menetapkan kualitas yang maksimal dalam setiap proyek, Arkala Studio juga memastikan setiap orang ikut serta memberikan ide, belajar lebih mengenai industri dan lebih dinamis secara sosial.

Arkala Studio memiliki *branding* yang sangat artistik, mengutamakan karya yang profesional tanpa menghilangkan esensi gaya dan personalitas studio dalam setiap proyek. Berikut adalah analisa SWOT dan BMC Arkala Studio yang penulis rangkai:

1. Strength

- a. Spesialisasi layanan yang beragam; seperti video promosi, edukasi, animasi film, *motion graphic*, visual efek dan ilustrasi.
- b. Produksi IP dengan pesan yang unik, membuatnya menjadi produk orisinal studio yang berkesan dan inovatif.
- c. Gaya estetis yang luas, mampu untuk berkarya dengan visual desain dinamis tanpa menghilangkan identitas studio.

2. Weaknesses

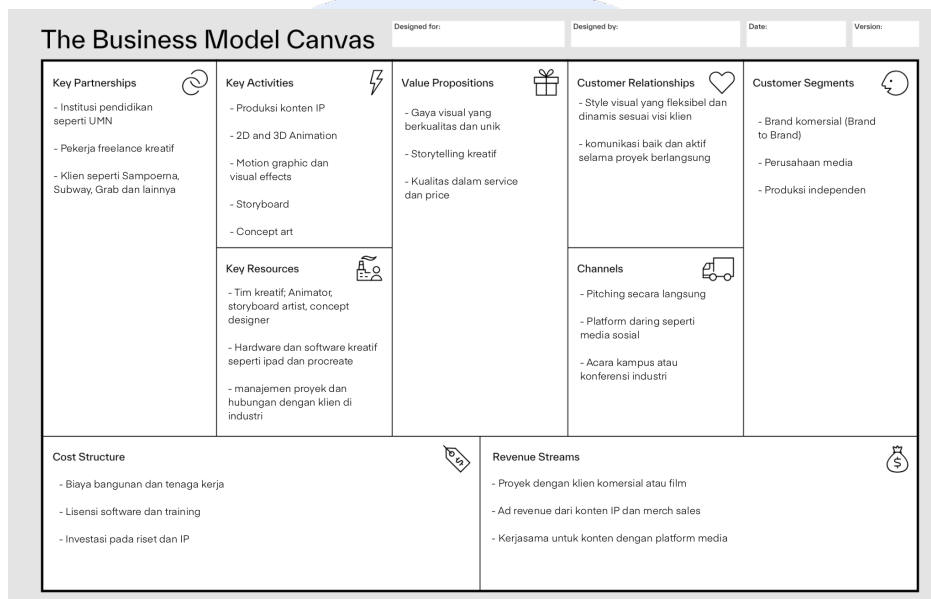
- a. Sumber daya manusia yang terbatas, terutama sebagai studio kreatif yang masih berkembang, tenaga kerja yang ada menangani beberapa pekerjaan sekaligus.
- b. Persaingan dalam dunia kreatif, khususnya pada bidang animasi dan efek visual, membuat pasar dan kesempatan menjadi lebih sempit.

3. Opportunities

- a. Autentisitas dalam bidang yang mulai penuh dengan AI memungkinkan untuk lebih mencolok secara visual.
- b. Besarnya fokus dan investasi pada dunia daring memungkinkan kreativitas visual yang mencapai jangkauan global.

4. Threats

- a. *Artificial Intelligence* (AI) yang semakin marak digunakan dalam dunia kreatif mengancam untuk menggantikan studio independen karena aksesibilitas dan kemudahan memakainya.
- b. Pasar yang mulai *oversaturated*, dengan banyaknya tren dan animasi yang mulai terlihat sama, inovasi baru semakin jarang.



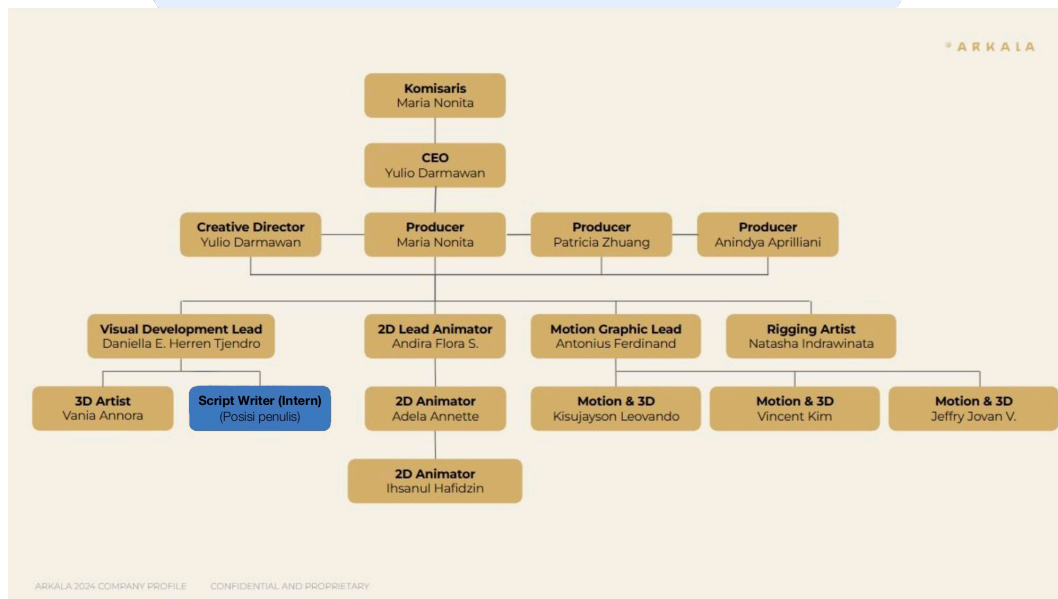
Gambar 2.2. Business Model Canvas Arkala Studio
 (Sumber: Dokumentasi penulis, 2026)



2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Arkala Studio memiliki struktur organisasi yang dipimpin oleh CEO dan Sutradara Yulio Darmawan serta Komisaris dan Produser Maria Nonita. Keputusan setiap proyek dibuat dan dipantau oleh kedua kepala tersebut, lalu di bawah posisi itu terdapat tim manajerial yang berisi *Producer* atau *Project Managers* dan *Creative Leads* yang bertugas menentukan cerita dan visual yang akan menjadi basis setiap proyek.

Dari dua divisi Arkala studio yaitu komersial dan film, terdapat tim kreatif yang terdiri dari animator, *concept artist*, ilustrator, dan *compositor*. Setiap proyek dan bagian memiliki kepalanya tersendiri yang dibagikan sesuai deskripsi pekerjaan. Berikut merupakan bagan struktur organisasi Arkala Studio.



Gambar 2.3. Struktur Perusahaan ARKALA studio

(Sumber: ARKALA studio archive)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA